

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ASTA BRATA MELALUI KEGIATAN PRAMUKA DI SMP NEGERI 4 MENGWI

I Nyoman Tisna Widnyana  
SMP Negeri 4 Mengwi  
Email: [tisnawidnyana@gmail.com](mailto:tisnawidnyana@gmail.com)

### ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan pribadi siswa, terutama dalam menanamkan nilai-nilai kepemimpinan dan moral yang baik. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pendidikan karakter adalah melalui ajaran *Asta Brata*, yang mengandung delapan nilai kepemimpinan dalam tradisi Hindu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan *Asta Brata* melalui kegiatan Pramuka di SMP Negeri 4 Mengwi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Subjek penelitian terdiri dari siswa yang aktif dalam kegiatan Pramuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka di SMP Negeri 4 Mengwi berhasil mengintegrasikan nilai-nilai *Asta Brata*, seperti keberanian, kebijaksanaan, disiplin, dan kerja sama dalam setiap aktivitas. Kegiatan ini tidak hanya mendidik siswa untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, tetapi juga memperkuat karakter mereka, seperti kejujuran, kesabaran, dan ketekunan. Selain itu, pendidikan agama Hindu juga diterapkan untuk menanamkan nilai-nilai spiritualitas, yang membantu siswa dalam mengembangkan rasa cinta terhadap sesama dan lingkungan. Implementasi *Asta Brata* melalui Pramuka diharapkan dapat membentuk siswa yang berkualitas, baik secara intelektual, moral, maupun spiritual. Implementasi *Asta Brata* dalam tiga aspek utama di SMP Negeri 4 Mengwi: kepemimpinan dalam kegiatan Pramuka, pengembangan karakter, dan pendidikan agama Hindu dalam kegiatan Pramuka.

**Kata Kunci:** Implementasi, Pendidikan *Asta Brata*, Pramuka

### ABSTRACT

*Character education is an important aspect in the formation of students' personalities, especially in instilling good leadership and moral values. One approach that can be applied in character education is through the teachings of Asta Brata, which contains eight leadership values in the Hindu tradition. This study aims to analyze the implementation of Asta Brata education through Scouting activities at SMP Negeri 4 Mengwi. This study uses a qualitative approach with a case study design, involving observation and documentation as data collection methods. The subjects of the study consisted of students who were active in Scouting activities. The results of the study showed that Scouting activities at SMP Negeri 4 Mengwi succeeded in integrating Asta Brata values, such as courage, wisdom, discipline, and cooperation in every activity. This activity not only educates students to become responsible leaders, but also strengthens their character, such as honesty, patience, and perseverance. In addition, Hindu religious education is also applied to instill spiritual values, which help students develop a sense of love for others and the environment. The implementation of Asta Brata through Scouting is expected to form quality students, both intellectually, morally, and spiritually. Implementation of Asta Brata in three main aspects at SMP Negeri 4 Mengwi: leadership in Scouting activities, character development, and Hindu religious education in Scouting activities.*

**Keywords:** Implementation, *Asta Brata* Education, Scouting

### PENDAHULUAN

Pendidikan kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan pribadi yang berkualitas dan berintegritas. Salah satu nilai karakter yang sangat relevan untuk diajarkan pada generasi muda adalah nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran *Asta Brata*, yaitu ajaran luhur dalam tradisi Hindu yang mengajarkan delapan sifat kepemimpinan yang baik, seperti keberanian, keadilan, kesabaran, dan kebijaksanaan.

Pendidikan *Asta Brata* di Indonesia, khususnya di kalangan pelajar, dapat diintegrasikan dengan berbagai kegiatan pendidikan, salah satunya melalui ekstrakurikuler Pramuka. Sebagai ekstrakurikuler yang sudah lama berkembang di Indonesia, Pramuka bertujuan membentuk disiplin peserta melalui berbagai aktivitas yang mengajarkan kepemimpinan, kerjasama, disiplin, dan rasa tanggung jawab.

SMP Negeri 4 Mengwi, sebagai salah satu institusi pendidikan di Bali, telah mengimplementasikan nilai-nilai *Asta Brata* melalui kegiatan Pramuka untuk membangun karakter siswa. Hal ini tentunya tidak serta merta membentuk siswa pintar dalam hal akademik namun tentunya menguasai kepribadian yang bagus serta bisa memimpin secara penuh tanggung jawab. Implementasi pendidikan *Asta Brata* melalui Pramuka di SMP Negeri 4 Mengwi bertujuan untuk menanamkan unsur baik di setiap kegiatan siswa setiap hari siswa serta membekali mereka dengan keterampilan kepemimpinan dalam agama Hindu dalam melewati rintangan selanjutnya.

Kegiatan Pramuka berperan penting untuk mencetak kemampuan dan kepribadian siswa di jenjang SMP. Saat usia remaja, siswa berada dalam fase pembentukan identitas diri, sehingga sangat penting untuk memberikan mereka tidak hanya pendidikan akademik, tetapi memberikan pendidikan yang mengembangkan karakter, kemampuan sosial, dan kemampuan kepemimpinan. Beberapa alasan mengapa Pramuka sangat penting di SMP antara lain pembentukan karakter dan moral, pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan, menumbuhkan rasa cinta alam dan lingkungan, meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri, meningkatkan kerja sama dan solidaritas, peningkatan fisik dan kesehatan.

## **METODE**

Pendekatan kualitatif yang berfokus pada studi kasus diketengahkan untuk tulisan ini bertujuan menggali praktik pendidikan *Asta Brata* melalui kegiatan Pramuka di SMP Negeri 4 Mengwi. Desain ini dipilih untuk peneliti memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses dan dampak dari penerapan nilai-nilai *Asta Brata* dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter siswa. Metode pengumpulan data dalam tulisan ini mempermudah penulis mendapatkan pemahaman lengkap tentang nilai *Asta Brata* diterapkan melalui kegiatan Pramuka di SMP Negeri 4 Mengwi, serta dampaknya terhadap karakter siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Asta Brata***

*Asta Brata* dalam konteks pendidikan agama Hindu merupakan sebuah konsep yang mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan dari ajaran Hindu ke dalam proses pembelajaran dan karakter peserta didik. *Asta Brata* terdiri dari delapan aspek kepemimpinan yang merefleksikan sifat-sifat kedewaan di Pendidikan Hindu, yaitu Indra, Yama, Surya, Candra, Bayu, Kuwera, Baruna, dan Agni (Aryawan, 2021). Setiap sifat ini tidak hanya menjelaskan tentang kepemimpinan, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman tingkah laku dan sikap bagi individu untuk menjalani aktivitas, termasuk di dalam lingkungan pendidikan (Astawa, 2018). Dalam pendidikan agama Hindu, penerapan nilai-nilai *Asta Brata* memiliki tujuan agar kemampuan siswa nantinya berintegritas, bertanggung jawab, dan mempunyai kemampuan memimpin yang sempurna (Sari & Ariyoga, 2023). Pendidikan agama Hindu tidak hanya mengajarkan dogma dan norma-norma agama, tetapi juga menjadikan peserta didik mampu memahami nilai-nilai kemanusiaan, moralitas, dan kecerdasan emosional yang penting bagi perkembangan sosial mereka (Dyatmika & Sudarsana, 2024). Dengan mengintegrasikan ajaran *Asta Brata*, pendidikan ini bertujuan menciptakan siswa yang tidak saja cerdas dalam hal akademis namun mempunyai kepribadian kokoh serta bisa berkontribusi positif untuk masyarakat dan lingkungan sekitar (Gateri, 2019).

Pentingnya penerapan *Asta Brata* dalam pendidikan agama Hindu juga dapat dilihat pada kemampuannya untuk berfungsi sebagai peredam konflik dalam konteks pendidikan. Dengan karakteristik kepemimpinan yang bijaksana dan penuh perhatian, pemimpin pendidikan seperti unsur pimpinan di sekolah agar membuat situasi belajar harmonis dan

produktif (Eka et al., 2023). Penerapan *Asta Brata* dapat mendorong pencapaian yang lebih baik di antara siswa, meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja para guru, serta memfasilitasi kaitan antara masyarakat dan sekolah yang lebih bagus (Trisnawati & Sari, 2023).

Pengajaran karakter berbasis *Asta Brata* juga dapat mengatasi tantangan moral yang dihadapi oleh generasi muda di era globalisasi. Dalam konteks ini, pendidikan agama Hindu memberikan kerangka kerja agar membentuk kemampuan yang tepat dengan nilai budaya lokal, yang diintegrasikan di tengah kegiatan pelajaran (Dyatmika & Sudarsana, 2024). Pengajaran ini memperlihatkan jika pendidikan *Asta Brata* tidak hanya relevan dalam konteks agama, namun tentunya dalam membentuk suasana sosial lebih baik serta lebih berkelanjutan. Pendidikan *Asta Brata* dalam pendidikan agama Hindu menawarkan pendekatan beragam untuk pengembangan karakter, kepemimpinan, dan kualitas moral siswa, yang semuanya sangat penting dalam menghadapi tantangan zaman. Dengan memadukan nilai-nilai luhur dari ajaran Hindu dengan sistem pendidikan modern, diharapkan tercipta generasi penerus yang bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap kesejahteraan sosial dan spiritual dalam masyarakat (Arsini et al., 2023).

Pendidikan *Asta Brata* melalui kegiatan pramuka merupakan pendekatan yang dapat mengintegrasikan karakter kepemimpinan Hindu ke dalam praktik kegiatan di luar kelas. *Asta Brata*, yang terdiri dari delapan prinsip kepemimpinan yang diambil dari sifat-sifat dewa dalam tradisi Hindu, dapat menjadi landasan dalam mendidik generasi muda untuk membentuk karakter dan nilai-nilai kepemimpinan yang baik (Aryawan, 2021). Dalam konteks pramuka, kegiatan ini memberikan ruang siswa untuk menerapkan nilai *Asta Brata* di lingkungan sosial yang interaktif. Kegiatan pramuka berperan penting dalam mengembangkan karakter, disiplin, dan kerja sama di kalangan anggotanya. Kegiatan-kegiatan seperti camping, hiking, dan eksplorasi akan mendorong penerapan nilai *Asta Brata*, seperti ketabahan dan kebijaksanaan yang diasosiasikan dengan sifat Indra dan Agni dalam kepemimpinan. Melalui pengalaman langsung, peserta didik belajar untuk mengubah teori *Asta Brata* menjadi praktik nyata, yang berfungsi sebagai pelatihan kepemimpinan. Selain itu, pramuka mendorong semangat saling menghormati dan bekerja sama, yang sejalan dengan prinsip *Yama* dan *Surya* yang mempromosikan kedamaian dan keteguhan.

### Kegiatan Pramuka

UU No 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka menguraikan terkait arti dari Pramuka, Gerakan Pramuka, Pendidikan Kepramukaan, serta tujuan dari kegiatan Pramuka. Pendidikan Kepramukaan ialah kegiatan yang membentuk karakter, kemampuan hidup, dan pribadi yang disiplin dengan mengamalkan nilai dari kegiatan pramuka (Darmawan, 2021). Pramuka untuk tingkat SMP disebut dengan olongan Penggalang dengan peserta berusia 11-15 tahun (Darmawan, 2020).

Kegiatan pramuka di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) berperan penting dalam pengembangan karakter dan kecakapan siswa. Ekstrakurikuler pramuka tentunya bertujuan tidak hanya untuk mendidik kemampuan teori tetapi juga membentuk nilai sikap dan kemampuan yang diperlukan untuk aktivitas (Rahmayani & Ramadan, 2021). Melalui program yang terstruktur, pramuka memberikan berbagai kesempatan bagi siswa untuk belajar, berlatih, dan menerapkan sikap kepemimpinan yang baik serta tanggung jawab sosial. Salah satu aspek utama dari kegiatan pramuka adalah pembentukan karakter. Kegiatan pramuka sering kali mencakup pelatihan kepemimpinan yang dilakukan melalui berbagai latihan dan interaksi kelompok. Ekstrakurikuler pramuka berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dalam hal kepemimpinan dan kerja sama (Yusdinar & Manik, 2023). Selain itu, kegiatan pramuka juga memberikan suasana yang nyaman bagi siswa untuk beraktivitas bagaimana bekerja dalam kelompok dan berkomunikasi secara efektif, yang sangat diperlukan dalam konteks sosial dan akademis.

Pelatihan dalam pramuka juga membantu siswa mengembangkan keterampilan disiplin. Melalui berbagai kegiatan, seperti perkemahan dan latihan baris-berbaris, siswa diajarkan untuk menghargai waktu, merencanakan kegiatan, dan memenuhi tanggung jawab mereka terhadap kelompok dan individu lainnya (Erliansyah, 2023). Pendidikan karakter dan

disiplin yang menjadi fokus dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, sejalan dengan kegiatan pramuka berfungsi sebagai salah satu media penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Kegiatan pramuka pada tingkat SMP juga sering kali dikaitkan dengan pengabdian masyarakat, dimana siswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat dan berkontribusi langsung pada masyarakat sekitar. Sebagai contoh, kegiatan bersih-bersih lingkungan atau kampanye sosial lainnya mendidik peserta pramuka untuk peduli kepada sosial dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Partisipasi dalam kegiatan pramuka dapat meningkatkan kepedulian sosial siswa serta kemauan untuk berkomitmen terhadap kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat (Rahmayani & Ramadan, 2021). Peserta pramuka dilatih berkaitan nilai-nilai kepemimpinan yang terjaga dalam tradisi kalangan pemandu pramuka.

### **Asta Brata Dalam Kegiatan Pramuka Di SMP Negeri 4 Mengwi**

Integrasi *Asta Brata* dalam pramuka dapat dilihat dari bagaimana nilai-nilai tersebut membantu anggotanya dalam menghadapi tantangan di dunia luar. Konsep *Asta Brata*, yang mengajarkan tentang memimpin dengan memberikan contoh dan berfokus pada perkembangan karakter melalui pelayanan, selaras dengan tujuan pramuka yaitu membentuk siswa yang memiliki tanggung jawab serta mandiri (Muhaemin & Ihwah, 2019). Keterlibatan dalam kegiatan pramuka dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan di kalangan remaja, yang penting dalam pengembangan pribadi mereka.

Penerapan nilai-nilai *Asta Brata* dalam pramuka mampu memberi dampak bagus terhadap peningkatan karakter religius dan etika. Pendidikan pramuka yang berlandaskan nilai-nilai *Asta Brata* mampu membentuk individu yang disiplin, empatik, dan memiliki komitmen moral yang kuat (Mahardika, 2022). Melalui suasana belajar yang inklusif dan mempromosikan kolaborasi, pramuka juga berfungsi sebagai platform untuk sosialisasi nilai-nilai etika yang dibutuhkan sepanjang perjalanan hidup seseorang. Pendidikan *Asta Brata* melalui kegiatan pramuka tidak hanya mencakup aspek kepemimpinan yang tradisional tetapi juga merangsang peserta didik untuk mengembangkan diri secara holistik. Pendekatan ini berfungsi untuk membawa nilai-nilai lokal dan etika Hindu ke dalam konteks pendidikan modern, membentuk generasi yang menghargai warisan budaya dan berkontribusi positif terhadap masyarakat (Cahyani, 2024). Sebagai hasilnya, kegiatan pramuka yang berbasis *Asta Brata* menjadi alat yang efektif untuk membangun karakter pemimpin masa depan yang berdasarkan pada nilai-nilai kebajikan dan kearifan lokal.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa Pramuka sangat penting di SMP:

1. Pembentukan Karakter dan Moral

Pramuka adalah wadah yang efektif untuk menanamkan nilai etika dan moral yang diharapkan dalam kegiatan sehari-hari. Melalui kegiatan Pramuka, siswa diajarkan untuk bertanggung jawab, disiplin, jujur, saling menghormati, dan bekerja sama. Nilai-nilai ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang menjadi dasar dalam pengembangan pribadi siswa. Selain itu, Pramuka juga menanamkan pentingnya kepedulian terhadap sesama, lingkungan, serta bangsa dan negara.

2. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan

Pramuka mengajarkan siswa untuk menjadi pemimpin yang baik melalui kegiatan yang melibatkan kerja sama tim dan pengambilan keputusan. Dalam berbagai kegiatan, seperti perkemahan, pendakian, dan permainan kelompok, siswa diajarkan untuk memimpin dirinya dan memimpin orang lain. Hal ini penting di tingkat SMP, dimana siswa mulai belajar untuk mempersiapkan ke jenjang pendidikan atas dan persiapan bekerja. Keterampilan sosial seperti komunikasi, empati, dan kerjasama antar teman sebaya juga diperoleh dalam kegiatan Pramuka.

3. Menumbuhkan Rasa Cinta Alam dan Lingkungan

Salah satu kegiatan Pramuka yang khas adalah kegiatan di luar ruang seperti berkemah, hiking, atau kegiatan yang berkaitan dengan alam. Hal ini tentunya selain menyenangkan, Pramuka mendidik peserta agar mencintai alam serta menjaga lingkungan. Dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya pelestarian alam, siswa diajarkan untuk menjadi pribadi yang peduli terhadap kelestarian lingkungan

hidup, yang tentunya sangat relevan dalam kehidupan saat ini dengan berbagai tantangan lingkungan yang dihadapi.

4. Meningkatkan Kemandirian dan Kepercayaan Diri

Pramuka mengajarkan kemandirian kepada para siswa, di mana mereka diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan yang menguji kemampuan dan keberanian mereka. Kegiatan seperti mendirikan tenda, membuat api unggun, atau orientasi medan mengajarkan mereka untuk bersiap untuk melewati tantangan.

5. Meningkatkan Kerja Sama dan Solidaritas

Kegiatan Pramuka melibatkan banyak kegiatan yang memerlukan kerja sama tim, seperti permainan, proyek, dan latihan fisik. Siswa belajar bagaimana koordinasi dengan teman-temannya untuk menggapai harapan bersama. Hal ini merupakan kemampuan sosial yang penting di masa depan, baik di dunia pendidikan maupun dalam kehidupan profesional. Melalui kerjasama yang terjalin di kegiatan Pramuka, siswa juga mengembangkan rasa solidaritas dan kebersamaan, yang memperkuat hubungan sosial di antara mereka.

6. Peningkatan Fisik dan Kesehatan

Pramuka juga berperan dalam meningkatkan fisik siswa melalui berbagai kegiatan outdoor yang melibatkan aktivitas fisik, seperti berlari, hiking, dan olahraga lainnya. Kegiatan bertujuan tidak saja untuk kebugaran tubuh, namun tentunya mencetek mental kuat karena siswa diajarkan untuk menghadapi tantangan fisik yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan ketangguhan mental mereka.

7. Penyampaian Nilai-Nilai Asta Brata

Dalam konteks pendidikan karakter di SMP, kegiatan Pramuka dapat menjadi sarana yang tepat untuk menyampaikan nilai-nilai Asta Brata, yang merupakan delapan sifat kepemimpinan yang terkandung dalam ajaran Hindu. Nilai-nilai seperti keadilan, keberanian, kebijaksanaan, dan kesabaran sangat relevan untuk diajarkan pada siswa di usia SMP. Kegiatan Pramuka mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam berbagai aktivitas, baik dalam pengambilan keputusan maupun untuk berkoordinasi dengan temannya. Aktivitas ini mampu memperkuat pendidikan karakter secara menyeluruh.

Implementasi pendidikan *Asta Brata* melalui kegiatan Pramuka di SMP Negeri 4 Mengwi bermaksud agar siswa mampu menguasai nilai baik dalam diri siswa, tentunya agar tidak fokus terhadap unsur akademik, namun mampu meningkatkan karakter, kepemimpinan, dan pemahaman agama Hindu. Implementasi pendidikan *Asta Brata* dalam kegiatan Pramuka mampu mendidik siswa yang tidak hanya cerdas intelektual, namun mampu meningkatkan disiplin yang bagus dan pemahaman spiritual yang baik. Berikut adalah pembahasan tentang implementasi *Asta Brata* dalam tiga aspek utama di SMP Negeri 4 Mengwi: kepemimpinan, karakter, dan pendidikan agama Hindu.

1. Implementasi Kepemimpinan dalam Kegiatan Pramuka

Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 4 Mengwi memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka melalui berbagai kegiatan yang melibatkan kerjasama tim, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab. Dalam konteks *Asta Brata*, kegiatan kepemimpinan dalam Pramuka mengajarkan siswa untuk menginternalisasi sifat-sifat kepemimpinan yang terkandung dalam ajaran Asta Brata, seperti keberanian, kebijaksanaan, dan disiplin. Siswa dilatih untuk berani mengambil keputusan, bertanggung jawab, dan menghadapi tantangan dengan kepala tegak. Dalam kegiatan seperti perkemahan, siswa harus menghadapi situasi baru yang membutuhkan keberanian untuk bertindak, bahkan dalam kondisi yang tidak nyaman. Kepemimpinan juga mengajarkan siswa untuk membuat keputusan yang bijaksana, terutama dalam menghadapi masalah kelompok.

Siswa belajar untuk mengelola kelompok dengan bijaksana, memperhatikan setiap masukan, dan mengambil sebuah kesimpulan yang adil dan berguna untuk semua kalangan. Siswa diajarkan untuk menerapkan disiplin pribadi dan disiplin kelompok, serta untuk berlaku adil dalam memimpin teman-temannya. Ini mencakup pembagian tugas yang merata, memberikan penghargaan kepada yang berprestasi, dan



menyelesaikan konflik dengan cara yang bijak dan adil. Melalui implementasi nilai-nilai kepemimpinan ini, siswa tidak hanya belajar untuk menjadi pemimpin dalam konteks Pramuka, tetapi juga dilatih untuk menjadi pemimpin yang cakap.

## 2. Implementasi Pengembangan Karakter dalam Kegiatan Pramuka

Selain aspek kepemimpinan, pendidikan *Asta Brata* juga berfokus pada pembentukan karakter siswa. Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 4 Mengwi dirancang untuk membentuk karakter siswa melalui peningkatan nilai yang luhur, misalnya jujur dan bertanggung jawab. Siswa diajarkan untuk jujur dalam setiap tindakannya, baik dalam kegiatan kelompok maupun individu. Kegiatan yang melibatkan pencatatan tugas, pengawasan teman, dan pencapaian tujuan dalam Pramuka menuntut siswa untuk bertanggung jawab atas peran dan tugas yang diberikan. Siswa dilatih untuk bekerja sama dengan teman-temannya. Mereka diajarkan untuk menghargai perbedaan, saling mendukung, dan menyelesaikan masalah bersama. Ini memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan dalam lingkungan sosial mereka.

Dalam kegiatan Pramuka yang memerlukan kerja keras, seperti dalam pendakian atau penyelesaian tugas-tugas fisik, siswa diajarkan untuk bersabar dan tekun dalam menghadapi kesulitan. Hal ini melatih murid agar semangat dan untuk terus berupaya menggapai tujuan walaupun bertemu rintangan. Karakter-karakter ini tidak hanya diterapkan dalam konteks Pramuka, tetapi juga diharapkan menjadi bagian dari aktivitas setiap saat.

## 3. Implementasi Pendidikan Agama Hindu dalam Kegiatan Pramuka

Sebagai bagian dari sekolah di Bali, SMP Negeri 4 Mengwi juga mengintegrasikan nilai-nilai agama Hindu dalam setiap aspek kegiatan Pramuka. Pendidikan agama Hindu dalam konteks *Asta Brata* memberikan fondasi spiritual yang mendalam bagi siswa. Beberapa aspek yang ditekankan dalam kegiatan Pramuka terkait dengan ajaran agama Hindu adalah kearifan, menghormati sesama dan lingkungan, serta upacara agama dan doa. Pramuka mengajarkan siswa untuk memiliki sikap bijaksana dan tenang dalam menghadapi berbagai masalah, yang sejalan dengan ajaran agama Hindu tentang pentingnya ketenangan pikiran dan tindakan. Siswa diajarkan untuk tidak mudah marah atau terbawa emosi, melainkan untuk berpikir jernih dan mencari solusi terbaik untuk setiap masalah.

Ajaran Hindu menekankan pentingnya menghormati sesama dan menjaga hubungan harmonis dengan alam semesta. Dalam kegiatan Pramuka, siswa diajarkan untuk saling menghormati teman-temannya, baik dalam hal perbedaan suku, agama, maupun latar belakang. Mereka juga diajarkan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian alam melalui kegiatan yang mengajarkan rasa cinta terhadap lingkungan, seperti kegiatan berkemah dan penghijauan. Sebagai bagian dari implementasi pendidikan agama Hindu, setiap kegiatan Pramuka di SMP Negeri 4 Mengwi sering kali diawali dan diakhiri dengan doa, baik doa untuk keselamatan, keberhasilan, maupun keberkahan. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada konsep spiritualitas dalam kehidupan mereka dan mengajarkan pentingnya bersyukur serta memohon petunjuk Tuhan dalam setiap langkah yang diambil.

## SIMPULAN

Pramuka di SMP tidak hanya sekadar aktivitas di luar akademik, tetapi sesuatu yang menyatu dengan akademik, tidak boleh dilepaskan dari akademik yang bermaksud mencetak pribadi murid. Pramuka mengajarkan peserta untuk menjadi pribadi yang disiplin, tanggung jawab, memperhatikan lingkungan, serta memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik. Oleh karena itu, implementasi Pramuka di SMP sangat diperlukan untuk mencetak generasi yang bagus dan selalu sigap melewati rintangan kehidupan di masa depan.

Dengan mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai *Asta Brata*, pramuka tidak mencetak siswa yang kuat dalam hal mental dan emosional tetapi menciptakan pemimpin masa depan yang memiliki kesadaran tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat. Untuk mendukung keberhasilan program pramuka, diperlukan koordinasi yang baik antara guru, pembina pramuka, dan sekolah. Pentingnya kerja sama antara berbagai pihak untuk menciptakan

lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan memperhatikan semua aspek ini, kegiatan pramuka di SMP Negeri 4 Mengwi mampu bertugas seperti platform yang tepat terhadap pendidikan disiplin dan pengembangan kepemimpinan peserta yang berkualitas. Aktivitas Pramuka di SMP Negeri 4 Mengwi tentunya tidak saja sekadar aktivitas tambahan, tetapi merupakan wahana strategis dalam membangun karakter, disiplin, dan kepedulian sosial di kalangan siswa. Melalui kegiatan yang terarah dan bersifat edukatif, siswa dapat diajarkan bagaimana menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif untuk lingkungan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsini, N. W., Rajendra, I. M., & Oktaviani, N. M. A. D. (2023). Inovasi pembelajaran pendidikan agama hindu melalui metode dasa dharma. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(02), 109-121. <https://doi.org/10.53977/ps.v2i02.875>
- Aryawan, I. W. (2021). Penerapan kepemimpinan asta brata dalam pendidikan dari sudut pandang teori konflik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.23887/jiis.v7i1.31628>
- Astawa, I. N. (2018). Pola pendidikan dalam perspektif pendidikan hindu. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 1(1), 88-110. <https://doi.org/10.33363/swjsa.v1i1.40>
- Cahyani Ni Luh Putu Risna, Redan Werang, B., & Ketut Desia Trisiantari, N. (2024). Eksplorasi praktik nilai-nilai kepemimpinan asta brata di kabupaten buleleng. *PrimEarly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 7(2), 278-292. <https://doi.org/10.37567/primearly.v7i2.3299>
- Darmawan, I. P. A. (2020). Peningkatan Mutu Implementasi Dasa Dharma Pramuka Melalui Cerita Itihasa. *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(2).
- Darmawan, I. P. A., & Putra, I. N. M. (2021). Penghayatan Nilai-Nilai Cerita Itihasa Melalui Pentas Seni Pramuka Di Smp Parama Dipta Gulingan. *Caraka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9-17.
- Dyatmika, I. K. W. and Sudarsana, I. K. (2024). Struktur ajaran dan fungsi pendidikan agama hindu dalam lontar cempaka wilis. *Pusaka*, 12(1), 51-69. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v12i1.1468>
- Eka, I. G. E. P., Subagia, I. N., & Armini, I. A. A. (2023). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah berbasis asta brata di smk negeri 1 tembuku. *Upadhyaya : Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, 4(1), 89-96. <https://doi.org/10.25078/up.v4i1.2353>
- Erliansyah, D. (2023). Implementasi pendidikan karakter disiplin dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka: sebuah tinjauan studi kepustakaan. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(2), 96. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i2.125664>
- Fauziah, A. S. and Sudarwati, N. (2023). Penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 76-87. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i2.141>
- Gateri, N. W. (2019). Pendidikan karakter hindu. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 10(1), 12-24. <https://doi.org/10.33363/ba.v10i1.219>
- Mahardika, I. M. N. O. (2022). Manajemen kepemimpinan menuju indonesia maju dalam konsep asta brata. *Waisya : Jurnal Ekonomi Hindu*, 1(1), 26-34. <https://doi.org/10.53977/jw.v1i1.458>
- Muhaemin, M. and Ihwah, A. (2019). Pengaruh pendidikan pramuka terhadap pembentukan karakter religius pada anggota pramuka. *Al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 111-120. <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.757>
- Rahmayani, S. and Ramadan, Z. H. (2021). Peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peduli sosial siswa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 475-480. <https://doi.org/10.23887/jipgsd.v9i3.40779>
- Sari, N. K. P. and Ariyoga, I. N. (2023). Pendidikan karakter hindu dalam kitab sarasamuccaya. *Maha Widya Duta : Jurnal Penerangan Agama, Pariwisata Budaya, Dan Ilmu Komunikasi*, 7(2). <https://doi.org/10.55115/duta.v7i2.3994>

- Trisnawati, L. D. E. and Sari, D. K. K. (2023). Peran gaya kepemimpinan asta brata dalam meningkatkan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan hotel bali taman. *Artha Satya Dharma*, 16(2). <https://doi.org/10.55822/asd.v16i2.302>
- Yusdinar, P. and Manik, Y. M. (2023). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan karakter siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 183-190. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>